

PERSEPSI GURU TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TENTANG KURIKULUM 2013
(Studi Deskriptif pada SMK Negeri di DKI Jakarta)

Novi Ameliyana, Dadang Suyadi S, Rosmawita Saleh

Abstract

This study aimed to determine the perceptions of teachers about curriculum drawing technique building 2013. Where the research was conducted in Central Jakarta SMK 1 , SMK Negeri 56 Jakarta Utara , SMK Negeri 52 Jakarta Timur , SMK Negeri 26 Jakarta Timur , and SMK Negeri 35 Jakarta west . This study took place in November 2013 held at SMK in Jakarta on teacher drawing technique building .

In this study using a survey method using a Guttman scale of 1-0 . The population in this study were teachers of engineering drawings in class X which implement the curriculum in 2013 the number of 19 respondents . The number of samples in this study were 19 teachers who teach engineering drawings in class X. In this study sample technique used is total sampling . To test the validity of the poll / questionnaire using the formula for the coefficient point biserial and reliability test using the KR - 21 formula . Based on the results of data processing questionnaires that are valid and reliable at the level of reliability that can be included in the criteria is as high as with $R_{11} = 0.845$ with the statement as much as 40 points .

The results of processing the data in the study showed that teachers' perceptions of curriculum building drawing technique in 2013 in preparation indicator curriculum in 2013 has a positive perception with a percentage of 68.19 % , this can be said image building techniques teachers can welcome the curriculum in 2013 . Regarding the indicators of the basic concepts of curriculum 2013 image building techniques teachers have a positive perception with the percentage of 75.44 % means that teachers have to know the technique of building a picture of the concept of curriculum in 2013 and for indicators of teacher lesson plans engineering drawing of the building gives a positive perception of the learning plan curriculum 2013 with a percentage of 56.89 % means that teachers have to know how about planning curriculum learning in 2013 .

Keywords : Perception of Teachers , Curriculum 2013, the Architecture Engineering

Novi Ameliyana Alumni Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 13220	Drs. Dadang Suyadi S, MS. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 13220	Dra. Rosmawita Saleh, M.Pd. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 13220
---	---	---

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia semakin berkembang dengan adanya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan telah banyak mengalami perubahan baru. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga formal untuk menciptakan anak didik yang akan menjadi tenaga kerja ahli dalam bidangnya. Dengan adanya hal tersebut untuk dapat mewujudkan keberhasilan pendidikan salah satu penunjangnya adalah kurikulum. Kurikulum merupakan suatu program pengajaran dalam proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran kurikulum dapat mempengaruhi pribadi siswa demi tercapainya tujuan pendidikan. Dalam hal ini guru mempunyai tugas ganda yaitu guru harus dapat menguasai pengetahuan kurikulum tersebut dan harus mengaplikasikan kepada siswa.

Pada tahun 2006 Pemerintah melakukan penyempurnaan terhadap kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya KTSP disusun dan dikembangkan sendiri oleh sekolah atau satuan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah tersebut. Pada tahun ajaran 2013/2014 Pemerintah telah melakukan penyempurnaan kurikulum kembali yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengarahkan setiap lulusannya pada kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Berdasarkan observasi di beberapa SMK Negeri di Jakarta pada kompetensi keahlian teknik gambar bangunan, guru teknik gambar bangunan masih kurang memahami apa,

bagaimana dan konsep kurikulum 2013 itu sendiri, dikarenakan kurangnya sosialisasi dan beberapa persiapan yang harus dilakukan sebelum melaksanakan kurikulum 2013. Dalam hal ini kesiapan guru dinilai lebih penting, karena apabila guru tidak siap dalam menyambut atau melaksanakan kurikulum 2013 maka pelaksanaan kurikulum pun tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya perubahan kurikulum ini diharapkan dapat membawa suasana baru bagi tenaga pendidik agar dalam hal ini guru dapat mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan oleh Pemerintah yaitu kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian di atas maka tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan maksud untuk mengetahui persepsi guru teknik gambar bangunan tentang kurikulum 2013 pada SMK Negeri di DKI Jakarta yang dibatasi pada kompetensi keahlian teknik gambar bangunan.

Kurikulum

Menurut Haryati (2007 : 152) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Undang – Undang No 20 Tahun 2003 dalam Sanjaya (2009 : 8) tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara

yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum 2013

Menurut Kemendikbud dalam (Husamah dan Setianingrum : 2013 : 97) Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pada pencapaian kompetensi yang sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk bersikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan suatu tugas di sekolah, masyarakat, dan lingkungan dimana yang bersangkutan berinteraksi. Menurut Mulyasa (2013:68) Kurikulum 2013 berbasis kompetensi memfokuskan pada pemerolehan kompetensi – kompetensi tertentu oleh peserta didik.

Guru

Menurut Djamarah (2005 : 1) guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan suatu sistem pendidikan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 74 Tahun 2008 dalam buku Sulhan (2010 : 1-2) tentang guru di jelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan

tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Dalam sekolah menengah kejuruan terdapat beberapa kompetensi keahlian salah satunya adalah teknik gambar bangunan. Menurut Asih (2005) program keahlian teknik gambar bangunan merupakan suatu program keahlian yang berorientasi untuk mempersiapkan para lulusan dengan kompetensi menggambar bangunan.

Persepsi

Menurut Slameto (2003:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Menurut Rakhmat (2005 : 50) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Menurut Sunaryo (2004: 93) persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan yaitu proses diterimanya oleh alat indera kemudian individu ada perhatian , lalu diteruskan ke otak dan kemudian individu menyadari yang dinamakan persepsi.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan Pada SMK Negeri di DKI Jakarta yang memiliki

kompetensi keahlian teknik gambar bangunan yaitu pada SMK Negeri 1 Jakarta Pusat, SMK Negeri 56 Jakarta Utara, SMK Negeri 52 Jakarta Timur, SMK Negeri 26 Jakarta Timur dan SMK Negeri 35 Jakarta Barat. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2013.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner yang digunakan untuk menganalisa bagaimana persepsi guru teknik gambar bangunan tentang kurikulum 2013. Menurut Sukmadinata (2008:82) metode survei adalah ditunjukan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas X yang melaksanakan kurikulum 2013 kompetensi keahlian teknik gambar bangunan yang ada di lima sekolah yaitu SMK Negeri 1 Jakarta Pusat, SMK Negeri 56 Jakarta Utara, SMK Negeri 52 Jakarta Timur, SMK Negeri 26 Jakarta Timur dan SMK Negeri 35 Jakarta Barat.

Dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh guru teknik gambar bangunan yang mengajar mata pelajaran produktif di kelas X kompetensi keahlian teknik gambar bangunan yang melaksanakan kurikulum 2013 dengan jumlah 19 orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2012 : 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Persepsi guru teknik gambar bangunan adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan – hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Menurut Kemendikbud dalam Husamah dan Setianingrum (2013 : 97) Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pencapaian kompetensi yang sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk bersikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan suatu tugas di sekolah, masyarakat, dan lingkungan dimana yang bersangkutan berinteraksi.

Uji Coba Instrumen

Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid atau sah jika mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006 : 170).

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad (\text{Arikunto, 2006, hal. 270})$$

Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas dalam suatu tes dapat dikatakan mampu mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2006 : 86). Reliabilitas dapat dihitung menggunakan rumus K – R 21 . Rumus yang digunakan adalah rumus K-R 21 sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan teknik persentase. Setiap butir pertanyaan kuesioner yang telah dikumpulkan dari responden akan dianalisis dengan menggunakan rumus menurut Anas Sudijono (2010, hal.43) :

$$P = x \times 100\%$$

Pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu positif dan negatif. agar proses klasifikasi data lebih fokus dengan menggunakan taksiran rata – rata μ untuk dilihat skala persepsinya. Jika skala persepsi $\leq 0,50$ maka memiliki persepsi yang negatif dan jika $> 0,50$ memiliki persepsi yang positif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.5 apabila dilihat dalam bentuk skala persepsi berdasarkan perhitungan taksiran rata – rata dengan memperbandingkan hasil perhitungan dari masing – masing nilai yang dicapai pada tiap indikator yang diambil rata-ratanya terhadap nilai maksimum yang akan dicapai. Dalam besar nilai pada skala persepsi ini bergerak secara kontinu dari 0,00 sampai 1,00. Oleh karena data dalam skala persepsi ini bersifat dikotomis, maka orientasi persepsi dikategorikan menjadi dua kategori yakni : positif jika nilai skala persepsi diperoleh $> 0,50$ dan berorientasi negatif apabila diperoleh $\leq 0,50$. Dalam hasil perhitungan untuk persepsi guru teknik gambar bangunan tentang kurikulum 2013 diperoleh rata – rata sebesar 66,84% atau bila dibuat dalam skala persepsi sebesar 0,6684 artinya dapat dikatakan bahwa guru teknik gambar bangunan memiliki persepsi positif tentang kurikulum 2013:

Tabel 1. Hasil Persentase Dari Tiap Indikator Persepsi Guru

No	Indikator	Sub indikator	Presentase
1.	Persiapan Kurikulum 2013	1. Informasi kurikulum 2013	68,42%
		2. Sosialisasi kurikulum 2013	69,47%
		3. Pelatihan kurikulum 2013	66,67%
	Rata – rata		68,19%

No	Indikator	Sub indikator	Presentase
2.	Konsep Dasar Kurikulum 2013	4. Pengertian Kurikulum 2013	68,42%
		5. Tujuan kurikulum 2013	84,21%
		6. Rasional kurikulum 2013	73,68%
	Rata – rata		75,44%
3.	Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	7. Silabus	49,12%
		8. RPP	62,11%
		9. Metode	66,32%
		10. Sumber/Media	50,00%
	Rata – rata		56,89%

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.5 apabila dilihat dalam bentuk skala persepsi berdasarkan perhitungan taksiran rata – rata μ dengan memperbandingkan hasil perhitungan dari masing – masing nilai yang dicapai pada tiap indikator yang diambil rata- ratanya terhadap nilai maksimum yang akan dicapai. Dalam besar nilai pada skala persepsi ini bergerak secara kontinu dari 0,00 sampai 1,00. Oleh karena data dalam skala persepsi ini bersifat dikotomis, maka orientasi persepsi dikategorikan menjadi dua kategori yakni : positif jika nilai skala persepsi diperoleh $\mu > 0,50$ dan berorientasi negatif apabila diperoleh $\leq 0,50$. Dalam hasil perhitungan untuk persepsi guru teknik gambar bangunan tentang kurikulum 2013 diperoleh rata – rata sebesar 66,84% atau bila dibuat dalam skala persepsi sebesar 0,6684 artinya dapat dikatakan bahwa guru teknik

gambar bangunan memiliki persepsi positif tentang kurikulum 2013.

Pada bagian ini akan disajikan mengenai analisis hasil penelitian persepsi guru teknik gambar bangunan tentang kurikulum 2013 yang akan dibahas pada setiap indikator dan sub indikator. Adapun hasil analisis penelitian adalah sebagai berikut :

Indikator Persiapan Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil perhitungan persentase pada indikator mengenai persepsi guru teknik gambar bangunan tentang persiapan kurikulum 2013 diperoleh hasil persentase sebesar 68,19 % dan termasuk dalam kategori positif.

Informasi Kurikulum 2013

Pada sub indikator mengenai informasi kurikulum 2013 ini diperoleh hasil perhitungan persepsi guru teknik gambar bangunan mengenai informasi kurikulum 2013 memperoleh persentase sebesar 68,42% yang termasuk dalam kategori positif. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa guru teknik gambar bangunan telah mendapatkan informasi kurikulum 2013 dengan baik.

Sosialisasi Kurikulum 2013

Pada sub indikator tentang persepsi guru teknik gambar bangunan mengenai sosialisasi kurikulum 2013 diperoleh hasil perhitungan persentase sebesar 69,47% yang termasuk dalam kategori yang positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru teknik gambar bangunan telah mengikuti sosialisasi kurikulum 2013.

Pelatihan Kurikulum 2013

Pada sub indikator tentang persepsi guru teknik gambar bangunan mengenai pelatihan kurikulum 2013 diperoleh hasil perhitungan persentase sebesar 66,67 % yang termasuk dalam kategori positif. Hal ini dapat dikatakan bahwa guru teknik gambar bangunan memberikan persepsi yang cukup baik terhadap pelatihan kurikulum 2013.

Indikator Konsep Dasar Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil perhitungan persentase pada indikator mengenai persepsi guru teknik gambar bangunan tentang konsep dasar kurikulum 2013 diperoleh hasil

presentase sebesar 75,44% dan termasuk dalam kategori yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa guru teknik gambar bangunan telah mengetahui tentang konsep dasar kurikulum 2013 dengan baik.

Pengertian Kurikulum 2013

Pada sub indikator tentang persepsi guru teknik gambar bangunan mengenai pengertian kurikulum 2013 diperoleh hasil perhitungan persentase sebesar 68,42 % yang termasuk dalam kategori positif. Hal ini dapat dikatakan bahwa guru teknik gambar bangunan memberikan persepsi yang positif terhadap pengertian kurikulum 2013 karena guru teknik gambar bangunan sebagian besar telah mengetahui konsep dari pengertian kurikulum 2013.

Tujuan Kurikulum 2013

Pada sub indikator tentang persepsi guru teknik gambar bangunan mengenai pengertian kurikulum 2013 diperoleh hasil perhitungan persentase sebesar 84,21% yang termasuk dalam kategori positif. Hal ini dapat dikatakan bahwa guru teknik gambar bangunan memberikan persepsi yang positif tentang tujuan kurikulum 2013.

Rasional Kurikulum 2013

Pada sub indikator tentang persepsi guru teknik gambar bangunan mengenai rasional kurikulum 2013 diperoleh hasil perhitungan persentase sebesar 73,68 % yang termasuk dalam kategori positif. Hal ini dapat dikatakan bahwa guru teknik gambar

bangunan telah mengetahui tentang rasional kurikulum 2013, karena dengan mengetahui rasional kurikulum 2013 guru akan merasa lebih mudah nantinya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Indikator Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil perhitungan persentase pada indikator mengenai persepsi guru teknik gambar bangunan tentang konsep dasar kurikulum 2013 diperoleh hasil persentase sebesar 56,89% dan termasuk dalam kategori positif. Hal ini menunjukkan bahwa guru teknik gambar bangunan telah mengetahui tentang perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013.

Silabus

Pada sub indikator tentang persepsi guru teknik gambar bangunan mengenai silabus kurikulum 2013 diperoleh hasil perhitungan persentase sebesar 49,12 % yang termasuk dalam kategori negatif. Hal ini dapat dikatakan bahwa guru teknik gambar bangunan belum sepenuhnya mengetahui tentang silabus kurikulum 2013 dengan baik walaupun silabus untuk guru teknik gambar bangunan masih belum sempurna, hal ini dikarenakan silabus untuk teknik gambar bangunan belum semuanya tersedia sedangkan dalam kurikulum 2013 seharusnya guru tidak lagi membuat silabus.

RPP

Pada sub indikator tentang persepsi guru teknik gambar bangunan mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 diperoleh hasil perhitungan persentase sebesar 62,11 % yang termasuk dalam kategori positif. Hal ini dapat dikatakan bahwa guru teknik gambar bangunan telah mengetahui tentang RPP kurikulum 2013.

Metode

Pada sub indikator tentang persepsi guru teknik gambar bangunan mengenai metode dalam kurikulum 2013 diperoleh hasil perhitungan persentase sebesar 66,32 % yang termasuk dalam kategori positif. Hal ini dapat dikatakan bahwa guru teknik gambar bangunan telah cukup mengetahui tentang metode yang ada dalam kurikulum 2013.

Sumber/Media

Pada sub indikator tentang persepsi guru teknik gambar bangunan mengenai sumber belajar untuk kurikulum 2013 diperoleh hasil perhitungan persentase sebesar 50,00 % yang termasuk dalam kategori yang positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru teknik gambar bangunan dalam menggunakan sumber belajar dengan baik

KESIMPULAN

1. Persepsi guru teknik gambar bangunan mengenai kurikulum 2013 memiliki persepsi yang positif tentang kurikulum 2013. Hal ini dapat dikatakan bahwa guru teknik gambar bangunan dapat menerima adanya

- perubahan kurikulum dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi kurikulum 2013 dengan positif.
2. Persepsi guru teknik gambar bangunan pada indikator persiapan kurikulum 2013 memberikan persepsi yang positif yaitu 68,19% hal ini berarti guru teknik gambar bangunan telah siap dan menyambut baik adanya kurikulum 2013. Hal ini dapat dilihat dari persentase untuk informasi kurikulum 2013 sebesar bahwa guru telah mendapatkan informasi kurikulum 2013 68,42%, untuk sosialisasi kurikulum 2013 sebesar 69,47% untuk pelatihan kurikulum 2013 66,67%.
 3. Persepsi guru teknik gambar bangunan pada indikator konsep dasar kurikulum sangat baik dengan hasil sebesar 75,44% artinya guru memberikan persepsi yang positif dan guru telah mengetahui dan berusaha mempelajari bagaimana konsep dari kurikulum itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan pengertian kurikulum 2013 sebesar 68,42% artinya guru telah mengetahui mengenai pengertian kurikulum 2013, untuk tujuan dari kurikulum 2013 sebesar 84,21% artinya guru telah mengetahui tentang kurikulum 2013 dan telah mengetahui tentang rasional dari kurikulum 2013 dengan sangat baik sebesar 73,68%.
 4. Persepsi guru teknik gambar bangunan pada indikator perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 yaitu dengan hasil persentase sebesar 56,89% artinya guru memberikan persepsi yang positif. Hal ini

dapat dilihat dari hasil perhitungan untuk silabus dalam kurikulum 2013 49,12% guru tidak lagi membuat silabus dalam kurikulum 2013 akan tetapi silabus untuk guru teknik gambar bangunan belum semuanya disediakan oleh Pemerintah baru sebagian saja, dan untuk RPP 62,11% artinya guru teknik gambar bangunan telah mengetahui RPP kurikulum 2013 bahwa berbeda dengan kurikulum sebelumnya, metode dalam kurikulum 2013 dengan hasil sebesar 66,32% artinya guru teknik gambar bangunan telah mengetahui metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 dan tidak kesulitan dalam memilih metode kurikulum 2013 karena dalam kurikulum 2013 guru teknik gambar bangunan menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajaran dan untuk sumber/media belajar dengan persentase sebesar 50,00%:

Implikasi

Berdasarkan hasil dari data penelitian yang diperoleh tentang persepsi guru teknik gambar bangunan tentang kurikulum 2013 yang meliputi persiapan kurikulum 2013, konsep dasar kurikulum 2013 dan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 bahwa dalam kurikulum 2013 guru teknik gambar bangunan menyambut baik adanya perubahan kurikulum 2013 ini. Oleh karena itu, Pemerintah hendaknya selalu intensif mengadakan sosialisasi kurikulum 2013 seperti, workshop,

seminar – seminar, pelatihan secara terus menerus dan secara keseluruhan khususnya untuk guru teknik gambar bangunan, dan mendampingi dalam proses pelaksanaan kurikulum 2013. Dalam hal ini diperlukan kerja sama antara guru, masyarakat, komite sekolah dan pihak – pihak yang terkait demi tercapainya keberhasilan kurikulum 2013.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dan implikasi yang telah dijabarkan maka terdapat beberapa saran yang diajukan, diantaranya :

1. Guru : untuk selalu mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan agar terus meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dengan mengikuti kemajuan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan sehingga dapat tercapai hasil belajar yang optimal.
2. Pihak Sekolah : Untuk selalu terus mengontrol pelaksanaan kurikulum 2013 agar dapat terciptanya guru – guru yang berkompeten dan guru – guru yang profesional.
3. Pemerintah dan Dinas Pendidikan : Agar selalu terus memantau dan mendampingi para guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 serta sebaiknya sosialisasi terus dilakukan agar guru lebih memahami pelaksanaan kurikulum 2013 dan selalu diadakan evaluasi sehingga dapat tercapai keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Mahasiswa UNJ : Terutama untuk para calon guru teknik bangunan di SMK agar memperhatikan mengenai perubahan – perubahan kurikulum yang terjadi dalam dunia pendidikan yang berhubungan dengan kurikulum 2013.
5. Dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai kurikulum 2013

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asih, Yoan Fajar. 2005. Studi Efektifitas Program PSG Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 26. Jakarta: [Skripsi] Fakultas Teknik, Universitas.
- Dwinata, Yoko. 2009. Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap KurikulumTingkat Satuan Pendidikan Se-Kecamatan Bekasi Selatan. Jakarta: [Skripsi] Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta.
- Dzamarah, Bahri. Syaiful. 2005. Guru Dan Anak Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. Dasar - Dasar Pengembangan Kurikulum Cetakan ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum Dan Pembelajaran Edisi 2 Cetakan ke- 7 . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryati, Mimin. 2007. Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan Cetakan ke -1 . Jakarta: Gaung Persada Press.
- Husamah, & Setianingrum, Yanur. 2013. Desain Pembelajaran Berbasis Pncapaian Kompetensi Panduan Memahami Pembelajaran Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: PT Pustaka Karaya.
- Kejuruan, D. P. 2011. Visi Misi Dan Tujuan SMK. <http://www.ditpsmk.net> (diakses 31 Juli 2013).
- Masturoh, Entang. 2008. Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pembelajaran IPS Terpadu Studi Deskriptif Pada SMP di Wilayah Kecamatan Koja Jakarta Utara. Jakarta: [Skripsi] Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
- M-edukasi. 2013. Struktur Kurikulum Teknik Bangunan. <https://drive.google.com/folderview?id=0B2qLrZkRe9a2MzBsb30M01mbk0&usp=sharing> (diakses 31 Juli 2013).
- Mulyasa, E. 2013. Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013 Cetakan Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2011. Asas - Asas Kurikulum Edisi 2 Cetakan- 11 . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. Psikologi Komunikasi Edisi Revisi . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salahudin, Anas. 2011. Filsafat Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2009. Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sthepen P. Robbins, Timothy A, Judge. 2008. Psikologi Organisasi. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudijono, Anas. 2008. Pengantar Statistik Pendidikan Edisi 1 - 18 . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D Cetakan ke - 16. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana. Syaodih. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana. Syaodih. 2010. Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik Cetakan ke-13. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulhan, Najib. 2010. Karakter Guru Masa Depan Sukses Bermanfaat Cetakan Pertama . Jepe Press Media Utama.

Sunaryo. 2004. Psikologi untuk Keperwatan.
Jakarta: EGC.

Toha,Miftah. 2003. Perilaku Organisasi Konsep
Dasar Dan Aplikasinya . Jakarta: PT
Raja Grafindo Persada.

Usman, Moh. Uzer. 2009. Menjadi Guru
Profesional. Bandung: PT : Remaja
Rosdakarya.

Veithzal, Rifai. 2003. Kepemimpinan Dan
Perilaku Organisasi. Jakarta: PT : Raja
Grafindo Persada.